

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisis dari hasil penelitian maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Setiap masyarakat Hindu wajib bergabung dalam *Banjar Pekraman*, Desa Sari Bhuana mayoritas masyarakat Hindu Bali. *Banjar pekraman* menurut masyarakat Desa Sari Bhuana merupakan suatu organisasi tradisional yang memegang asas kekeluargaan bergerak dalam suka dan duka kehidupan
2. *Banjar Pekraman* memiliki fungsi sosial bagi pemerintahan, turut menjaga keamanan lingkungan desa, dan fungsi kelestarian budaya Bali di daerah transmigrasi
3. Penerapan sanksi *Awig-awig* (aturan adat) dilaksanakan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan oleh anggota, penyelesaiannya disesuaikan berdasarkan pelanggaran yang dibuat. Untuk menentukan sanksi pengurus beserta tokoh-tokoh adat bermusyawarah dilandasi oleh asas kekeluargaan dan perdamaian untuk mencerminkan rasa keadilan.
4. Semua kegiatan maupun peraturan yang dilakukan *Krama Banjar* semuanya berlandaskan pada agama Hindu yang meruju pada filosofi *Tri Hita Karana* (tiga penyebab kebahagiaan atau keharmonisan), dimana ketiga bagian tersebut iyalah sebagai berikut; pertama, *Palemahan* (hubungan manusia dengan lingkungan tempat tinggalnya); kedua *Pawongan* (hubungan manusia

dengan manusia); dan yang ketiga *Parhyangan* (hubungan manusia dengan Tuhan).

1.2. Saran

Banjar Pekraman sangat penting bagi masyarakat Hindu Bali, hal ini terlihat ketika masyarakat melakukan gotong royong dalam suka maupun duka, serta rasa saling memiliki antara yang satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yakni sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi tokoh masyarakat, agama, untuk tetap menjaga, mempertahankan tradisi-tradisi yang ada khususnya *Banjar Pekraman*, untuk diperkenalkan kepada Anak-anak agar mereka mengetahui budaya dan tradisi yang dimiliki. Karena *Banjar Pekraman* memiliki fungsi yang baik untuk menjaga keharmonisan hidup dan kebudayaan sehingga penguatan umat dapat berjalan dengan baik
2. Diharapkan bagi para generasi penerus (pemuda, pemudi) yang berada di Desa Sari Bhuana, agar kiranya dapat terus menjaga budaya dan tradisi yang dimiliki, agar tidak pudar seiring dengan berkembang zaman.
3. Bagi masyarakat Desa Sari Bhuana keseluruhan kiranya perlu untuk menjaga hidup saling kerjasama (gotong royong) baik dalam keadaan suka maupun duka berpartisipasi untuk membangun desa yang lebih maju dan makmur.